BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan yang sangat cepat menuntut kita untuk selalu siap dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, dituntut untuk siap dan harus siap dalam menghadapi pasar bebas dimana setiap sekat diantara negara dihapuskan dan setiap orang bebas melakukan perdagangan di negara manapun yang diinginkannya. Karena arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, maka segala informasi dapat diketahui oleh setiap orang hanya dalam hitungan detik. Perkembangan yang demikian ini menuntut negara Republik Indonesia untuk menyatukan langkah dalam mengembangkan setiap sektor kehidupan dan berperan aktif dalam setiap gerakan pembangunan baik itu pembangunan yang bersifat material maupun spiritual.

Tujuan masyarakat Indonesia yang tercantum dalam Undang – Undang Dasar 1945 adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Dimana adanya pemerataan pembangunan, terutama pembangunan dalam bidang ekonomi.

Negara Indonesia di dalam mewujudkan tujuan pembangunannya, sangat ditentukan oleh kapasitas dan kemampuan ekonomi dari negara Indonesia dalam menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan bagi kebutuhan hidup masyarakat. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang populer untuk mengukur kinerja ekonomi Indonesia. Produk Domestik Bruto (PDB) yang bisa diartikan sebagai total nilai atau harga pasar dari seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu dan biasanya selama satu tahun.

Dalam perkembangan ekonomi, masyarakat telah disadari dengan adanya keterbatasan modal dan keterampilan. Uang merupakan salah satu bagian dari modal pembangunan. Kebutuhan akan uang sangat diperlukan baik dalam modal investasi atau modal kerja. Uang memang sangat dibutuhkan baik untuk usaha bertahun – tahun maupun yang baru berdiri. Hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan uang. Uang merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap dunia usaha.

Perbankan merupakan salah satu sarana untuk mengumpulkan uang masyarakat kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit secara efektif dan efisien, berdasarkan pada demokrasi ekonomi guna mendukung program pembangunan pemerintah demi tercapainya tujuan yang sudah dicanangkan dalam

Undang – Undang Dasar 1945. Tingkat suku bunga memegang peranan penting dalam Perbankan. Tingkat suku bunga bisa mempengaruhi besar kecilnya uang yang bisa dihimpun perbankan dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank maka pihak bank memberikan rangsangan balas jasa berupa bunga. Semakin tinggi tingkat suku bunga yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Dengan demikian uang yang masuk dari masyarakat ke bank semakin bertambah banyak. Setelah memperoleh uang dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan uang tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan istilah kredit. Dari pinjaman atau kredit tersebut bank akan memperoleh keuntungan atau balas jasa dari masyarakat berupa bunga kredit. Apabila perbankan menurunkan tingkat suku bunga kredit maka akan mendorong minat masyarakat untuk meminjam uang di bank dengan berbagai macam keperluan. Misalnya ada untuk keperluan modal usaha, investasi, konsumsi dan lain sebagainya. Itu berarti uang yang beredar ke masyarakat semakin besar.

Keadaan perekonomian tidak selalu sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemerintah maupun masyarakat. Salah satu peristiwa moneter yang sangat tidak diinginkan dan dapat dijumpai di semua negara adalah inflasi, karena suatu perekonomian di dalam usahanya

untuk mencapai perkembangan yang lebih cepat dari pada tingkat perkembangan yang diperlukan, maka perekonomian yang bersangkutan selalu mengalami inflasi. Dimana inflasi adalah kecenderungan dari harga – harga untuk naik secara terus – menerus dan secara umum. Tingginya inflasi akan mengurangi pendapatan riil masyarakat dan akan mengurangi tabungan masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia oleh Bank Indonesia, perkembangan Inflasi di Indonesia, Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi pada Bank Pemerintah Daerah di Indonesia, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Indonesia dan Uang Beredar di Indonesia Periode Triwulan I 2003 sampai dengan Triwulan I 2008 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
 Inflasi, Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi Bank Pemerintah
 Daerah, Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Atas
 Dasar Harga Berlaku dan Uang Beredar
 di Indonesia Periode Triwulan I
 2003 s/d Triwulan I 2008

Periode		Inflasi (%)	Tingkat Suku Bunga (%)	PDB (%)	Uang Beredar (Milyar rupiah)
2003	Trw. I	7,10	17,93	13,94	877,776
	Trw. II	6,60	17,89	10,43	894,213
	Trw. III	6,20	17,76	9,83	911,224
	Trw. IV	5,10	17,20	9,71	955,692
2004	Trw. I	5,10	17,11	6,49	935,247
	Trw. II	6,80	16,67	12,55	975,166
	Trw. III	6,30	16,51	14,09	986,806
	Trw. IV	6,40	16,24	17,06	1.033,527
2005	Trw. I	8,80	16,05	18,27	1.020,693
	Trw. II	7,80	15,83	18,14	1.073,746
	Trw. III	9,10	15,60	19,22	1.150,451
	Trw. IV	17,10	15,51	24,41	1.203,215
2006	Trw. I	17,90	15,61	23,29	1.195,067
	Trw. II	15,50	15,47	20,63	1.253,757
	Trw. III	9,10	15,55	21,27	1.291,396
	Trw. IV	6,60	15,28	14,99	1.382,074
2007	Trw. I	6,50	15,22	17,56	1.375,947
	Trw. II	5,80	15,02	18,43	1.451,974
	Trw. III	7,00	14,81	18,69	1.512,756
	Trw. IV	6,60	14,61	19,23	1.643,203
2008	Trw. I	8,20	14,32	22,45	1.586,795

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008).

Berdasarkan data tabel 1 dapat dijelaskan bahwa inflasi posisinya berfluktuasi dari setiap triwulan sedangkan posisi tingkat suku bunga mengalami penurunan. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun 2003 sampai dengan triwulan I 2008 rata – rata mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun pada tahun 2003 dan tahun 2006 posisinya menurun dari setiap triwulan. Sedangkan posisi uang beredar dari setiap triwulan mengalami peningkatan. Karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, produk domestik bruto terhadap uang beredar di Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap uang beredar di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap uang beredar di Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sangat berguna untuk mengaplikasikan teori yang diterima di bangku kuliah ke dalam praktek secara nyata serta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.

b. Bagi Pemerintah / Bank Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Pemerintah / Bank Pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam pemenuhan rencana dan kebijakan.

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan kepustakaan serta referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut terhadap masalah terkait.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teoritis, publikasi penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai tempat lokasi / daerah obyek penelitian, identifikasi, variabel, definisi operasional variabel, jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang keadaan geografi tempat/daerah penelitian, keadaan demografi, keadaan sosial ekonomi daerah penelitian.

BAB V : DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap uang beredar di Indonesia.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisikan kesimpulan berdasarkan pembahasan yang ada serta mengemukakan beberapa saran untuk mengadakan perbaikan – perbaikan yang dianggap perlu.